

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa Karangsono dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata alam Sumber Maron guna mewujudkan ekonomi produktif telah cukup memenuhi tahapan manajemen strategi, pertama formulasi strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi. Meski telah cukup terpenuhi namun pada tahapan evaluasi strategi ditemukan masih kurang maksimal sehingga berakibat pada tidak adanya perbaikan yang signifikan terhadap hal-hal tertentu yang dirasa kurang berjalan dengan ideal.

Strategi optimalisasi media sosial dan pengembangan infrastruktur oleh pemerintah desa dan stakeholder lain sejauh ini telah cukup baik terutama untuk mendongkrak kunjungan wisata ke sumber Maron. Optimalisasi youtube dan instagram telah membantu viralnya obyek wisata tersebut dan pada gilirannya juga memberi dampak ekonomi. Pengembangan infrastruktur juga menjadi penting mengingat wisatawan juga turut mempertimbangkan kelengkapan infrastruktur sebelum mereka melakukan kunjungan wisata.

Adapun dampak dari strategi pemerintah desa Karangsono diantaranya adalah adanya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), prioritas arah anggaran desa untuk pembangunan infrastruktur serta perbaikan fasilitas umum desa, semakin bersaingnya UMKM di sekitar

lokasi wisata, berkurangnya pengangguran di desa Karangsuko dan terjalinnya kolaborasi dari lima elemen yakni BUMDes, pengelola wisata, pemilik lahan, ojek dan parkir. Kelima dampak ini dirasakan secara langsung oleh warga desa. Dampak dari strategi ini perlu dipertahankan demi semakin signifikannya pengembangan ekonomi produktif di desa Karangsuko.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang menurut peneliti perlu untuk segera dilakukan oleh pemerintah desa Karangsuko berikut dengan stakeholder lokal desa, diantaranya:

1. Meningkatkan strategi branding dan marketing wisata melalui media sosial namun tetap memperhatikan tahapan manajemen strategi (formulasi strategi, menerapkan strategi dan evaluasi strategi) terutama tahapan evaluasi strategi agar desa Karangsuko dapat semakin adaptif terhadap perubahan yang saat ini semakin dinamis.
2. Perlu adanya peningkatan kapasitas kelembagaan lokal agar upaya pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan lebih maksimal dan ekonomi produktif dapat lebih nyata.
3. Kolaborasi lintas aktor lokal seperti pemerintah desa, BUMDes, pengelola wisata dan masyarakat luas perlu untuk lebih ditingkatkan agar pengembangan area wisata Sumber Maron dapat lebih baik dan memiliki dampak lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Adhikrisna, Yhoga Bagus (2016), “*Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2011 – 2014*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14, No.01.

Wadiyanta. (2006). Metode Penelitian Pariwisata.

(Nugroho, 2021). *Identifikasi Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam di Hulu das bengkulu Desa Rindu Hati Kecamatan Taba Prnanjung Bengkulu Tangan*. Vol. 21, No. 1.

(Jiwa et al., n.d.) Jurnal JIWA STISOSPOL Waskita Dharma Malang | 1. 1–11.

(Ristarnado et al., 2019) *Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata. Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.36355/jppd.v1i1.4>

(Negara RI) UU kepariwisataan. (2009). UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009. Negara RI, 57, 3.

(Istiyanti, 2020) *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village)*. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(1), 53–62.

(Laily Purnawati & Ovilia Inda Putri, 2021) *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung. (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)*. Publiciana, 12 (1), 70–92. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v12i1.197>
(Malang, 2020) Pemerintah Kabupaten Malang. 1965, 1–15.

(Pariwisata, 2013) D:\PKL\PERDA\Penjelasan Perda Pariwisata 25-6-2013.doc.

(Syaifudin & Ma'ruf, 2022) *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)*. Publika, 365–380. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p365-380>

(Wahyuningsih & Pradana, 2021) *Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu*. Publika, 323–334. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p323-334>

Regulasi

Peraturan Desa Karangsuko No. 4 Tahun 2017 Bab IV Peraturan Desa

Karangsuko No. 5 Tahun 2018 Peraturan Desa Karangsuko No. 5

Tahun 2018 Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.